



BAB 5

HASIL PENELITIAN

BAB V
HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Responden

Subjek dalam penelitian ini ditentukan secara acak menggunakan metode simple random sampling dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini melibatkan sebanyak 43 pasien dengan rhinitis alergi di poli THT Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah cabang Sepanjang Sidoarjo.

a. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
18-30	17	39,5
31-40	6	14,0
41-50	10	23,2
51-60	8	18,6
61-70	2	4,7
Total	43	100

Responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 19-64 tahun dengan usia rata-rata keseluruhan responden adalah $37,5 \pm 14,6$ tahun. Berdasarkan persebaran usia responden, Tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan pasien dengan usia di rentang 18-30 tahun (39,5%), diikuti kelompok usia 41-50 tahun (23,2%) dan 51-60 tahun (18,6%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (<i>n</i>)	Persentase (%)
Laki-laki	20	46,5
Perempuan	23	53,5
Total	43	100

Berdasarkan Tabel 5.2, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan (53,5%) lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki (46,5%).

5.2 Analisis Deskriptif

Tabel 5.3 Hasil Analisis Deskriptif

	Min.	Max.	Mean	SD
SFAR	11	14	12,23	0,57
RQLQ	3	6	4,02	0,71

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa rata-rata skor SFAR yang menunjukkan keparahan gejala rhinitis alergi adalah $12,23 \pm 0,57$ dan rata-rata skor RQLQ yang menunjukkan kualitas hidup penderita rhinitis alergi adalah $4,02 \pm 0,71$.

5.3 Uji Normalitas

Uji asumsi dasar yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang bertujuan untuk menentukan distribusi data penelitian dengan ketentuan jika nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya.

Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	SD	0,66447648
Most Extreme Differences	Absolute	0,266
	Positive	0,199
	Negative	-0,266
Test Statistic		0,266
Asymp. Sig (2-tailed)		0,000

Hasil uji normalitas pada Tabel 5.4 menunjukkan $p=0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa data pada penelitian tidak berdistribusi normal.

5.4 Uji Bivariat

Pengujian normalitas yang dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov mengindikasikan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Sehingga, analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji non-parametrik korelasi Spearman untuk melihat keterhubungan antarvariabel penelitian.

Tabel 5.5 Hasil Uji Korelasi Spearman

		Kualitas Hidup	
Spearman's rho (ρ)	Rhinitis	Correlation Coefficient	0,313
	alergi	Sig. (2-tailed)	0,041
N			43

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman yang ditunjukkan pada Tabel 5.5 terlihat bahwa koefisien rho (ρ) sebesar 0,31, di mana nilai ρ di rentang 0,3-0,5 diinterpretasikan sebagai hubungan yang sedang. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif sedang antara rhinitis alergi dengan kualitas hidup pasien, yang berarti bahwa ketika skor

SFAR yang menunjukkan tingkat keparahan rhinitis mengalami peningkatan, maka kualitas hidup pasien yang diukur menggunakan RQLQ juga cenderung memburuk.

Pada Tabel 5.5 juga didapatkan nilai $p=0,04<0,05$ yang berarti bahwa hasil penelitian menunjukkan signifikan secara statistik. Berdasarkan uji korelasi Spearman tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gejala rhinitis alergi terhadap kualitas hidup pasien poli THT Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Cabang Sepanjang Sidoarjo.

